

SARI

Danang Eko Gunarso, 2010. Persepsi Guru Non Penjasorkes terhadap Kinerja Guru Penjasorkes Tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi Jurusan PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
Pembimbing : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd, Dra. Heny Setyawati, M.Si.

Permasalahan penelitian adalah Bagaimana persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2008/2009?. Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja guru penjasorkes tingkat SMP dan MTS se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Populasi penelitian ini adalah guru non penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 89 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu mengambil seluruh guru non penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 89 orang sebagai sampel. Variabel penelitian ini adalah persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Data dianalisis menggunakan secara deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2008/2009 secara umum sudah baik di tinjau dari tiap-tiap aspek kinerja guru penjasorkes dengan persentase 82,61%. Secara lebih rinci tentang gambaran persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2008/2009 dapat dilihat dari deskripsi masing-masing aspek yaitu kompetensi kepribadian sebesar 1963 dengan persentase 91,90% yang masuk kategori baik, kompetensi pedagogik diperoleh skor 1699 dengan persentase 79,54% yang masuk kategori cukup baik, aspek kompetensi profesional diperoleh skor 2360 dengan persentase 80,35% yang masuk kategori cukup baik dan aspek kompetensi sosial diperoleh skor 1257 dengan persentase 78,46% yang masuk kategori baik.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian terkait dengan adanya persepsi dari guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara secara umum sudah baik di tinjau dari tiap-tiap aspek kinerja guru penjasorkes dengan persentase 82,61%. Dengan demikian penulis dapat memberikan saran : 1) Hendaknya guru penjasorkes tingkat SMP dan MTs se Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara lebih meningkatkan kompetensi sebagai seorang pendidik yang menyangkut kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosialnya, dan 2) Bagi sekolah hendaknya turut

berusaha mengembangkan kompetensi guru dengan memberikan kesempatan dan fasilitas kepada guru penjasorkes dalam mengembangkan kompetensinya.

